

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Museum kretek merupakan sebuah museum rokok pertama di Indonesia yang dibangun atas tujuan mengenang sejarah kejayaan rokok kretek di Indonesia terutama daerah kudu. Sebagai museum yang merepresentasikan kota kudu, museum kretek tergolong museum yang mengalami pasang surut pengunjung dari tahun ke tahun. Terhitung sejak tahun 2016, museum kretek mengalami penurunan jumlah pengunjung setiap tahunnya dan semakin parah pada era pandemic.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah pengunjung diantaranya tampilan museum yang terlalu kuno, fasilitas museum yang kurang lengkap, serta penyediaan fasilitas museum yang dianggap tidak berkaitan dengan fungsi museum. Dari beberapa permasalahan di atas, permasalahan desain yang diangkat dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang interior museum kretek yang dapat mengomunikasikan sejarah perkembangan rokok kretek dengan mudah, jelas, dan sistematis dengan mentransformasikan tradisi budaya lokal kedalam gaya modern dengan mempertahankan arsitektural tradisionalnya disamping area museum yang terbatas? Adapun beberapa ide solusi desain yang ditawarkan antara lain dengan memperbaiki alur sirkulasi dan penataan koleksi di dalam museum, merancang interior museum dengan penataan dan penyajian visual yang lebih komunikatif untuk para pengunjung, dan memaksimalkan penggunaan ruang dan memberi elemen illusi agar ruang terlihat lebih luas. Proses pencarian ide desain dilakukan dengan metode brainstorming, studi literatur, maupun sketsa ideasi untuk menghasilkan ide dan solusi yang sesuai dengan permasalahan desain.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior museum kretek diharapkan dapat menjadi insight baru dalam dunia desain terutama dalam perancangan desain museum.

2. Dalam perancangan desain interior museum mahasiswa diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman meruang karena dalam perancangan memerlukan banyak referensi dan ide baru terutama dalam penggunaan teknologi terbaru untuk membuat museum menjadi lebih hidup.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pikiran mahasiswa bahwa perancangan museum tidak hanya berpaku pada nilai estetika yang kuat tetapi juga memuat makna dan cerita yang akan disampaikan kepada pengunjung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. (2022, 12 3). *Sejarah Museum Kretek*. Retrieved from <https://komunitaskretek.or.id>:
<https://komunitaskretek.or.id/ragam/2015/10/sejarah-museum-kretek/>
- Edward, B. (2022, 11 30). *Pengaplikasian Modul 'ATUMICS' Pada Bidang Desain Industri Furnitur Rotan The Implementation of 'ATUMICS' Module Method in Rattan Furniture Design Industry*. Retrieved from www.binus.ac.id:
<https://binus.ac.id/bandung/2020/12/pengaplikasian-modul-atumics-pada-bidang-desain-industri-furnitur-rotan-the-implementation-of-atumics-module-method-in-rattan-furniture-design-industry/>
- Elok, D. (2016, Maret 19). *Prezi*. Retrieved from <https://prezi.com>:
<https://prezi.com/te80qms22b7x/desain-interior-museum-prangko-indonesia-di-tmii/>
- Febry, U. (2021). Perancangan Desain Interior Museum Batik Kota Surakarta dengan Pendekatan Kearifan Lokal Budaya Arsitektur Surakarta. *e-Proceeding of Art & Design Vol 8, No. 4, 3-7*.
- Goswami, R. B. (2019). *Museum of Contemporary Art*. Jaipur: Departement Architecture and Region Planing Indian Institute of Technology.
- ICOM. (2022, 11 28). *Museum Definition*. Retrieved from www.icom.museum:
<https://icom.museum/en/resources/standards-guidelines/museum-definition/>
- Julius Panero, M. Z. (1979). *Human Dimensions & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.
- Nugraha, A. (2009). Asian Ways of Creativity: Keeping Tradition Alive? *Asia Design Journal, Vol 4 No. 4, 190-215*.
- Paramitha, J. (2010). Revitalisasi Museum Kretek di Kudus. *Jurnal UAJY, 1-12*.
- Plattner, H. (2022, 12 12). *Hasso Plattner Institute of Design*. Retrieved from <https://web.stanford.edu>:
<https://web.stanford.edu/~mshanks/MichaelShanks/files/509554.pdf>
- RHB Trade Smart. (2023, Januari 30). *RHB Tradesmart*. Retrieved from <https://rhbtradesmart.co.id/>:
<https://rhbtradesmart.co.id/article/ketahui-plus-minus-kenaikan-tarif-cukai-ke-emiten-rokok/#:~:text=Kenaikan%20Tarif%20Cukai%20Hasil%20Tembakau&text=Secara%20lebih%20rinci%2C%20Menteri%20Keuangan,target%20penurunan%20prevalensi%20merokok%20anak.>

- Soetiarto, F. (1995). Mengenal Lebih Jauh Rokok Kretek. *Media Litbangkes Vol. V No. 04*, 31.
- Sunaryo, T. (2013). *Kretek Pusaka Nusantara*. Jakarta: Serikat Kerakyatan Indonesia (SAKTI).
- Suriastuti, M. Z., Wahjudi, D., & Handoko, B. (2014). Kajian Penerapan Konsep Kearifan Lokal Pada Perancangan. *Jurnal Itenas Rekarupa Vol. 2 No. 1* , 123-124.
- Tafeseteworld, G. (2020). *Grand Museum Literature Review and Case Studies*. Bahir Dar: Bahir Dar University.
- Triatmodjo, S. (2020). Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning. *Journal of Urban Society's Art Volume 7 No. 2*, 62.
- Valentino, B. D. (2022). PENGAPLIKASIAN STORYLINE PADA TATA PAMERAN DI MUSEUM SIGINJEI JAMBI. *Program Studi Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*, 32.
- Yoga, A. (2013). Museum Kretek dan Pelestarian Peninggalan Sejarah Industri Rokok Kretek Kudus Tahun 1986-2010. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES*, 2-5.
- Yunus Arbi, K. Y. (2012, Februari 5). *Konsep Penyajian Museum*. Retrieved from <https://museumku.wordpress.com/>: <https://museumku.wordpress.com/2012/02/05/konsep-penyajian-museum-bagian-4/>